

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan Penelitian empiris ialah suatu tatacara penelitian hukum yang berdasarkan atas fakta yang terjadi di lingkungan masyarakat. Penelitian ini dikatakan penelitian empiris karena mengkaji fenomena atau masalah sosial yang terjadi di masyarakat tepatnya yang dilakukan Dalam melakukan tatacara penelitian ini peneliti dapat mengumpulkan informasi berdasarkan pengamatan observasi dan wawancara langsung ke pihak penjual dan pembeli bulu ayam.<sup>1</sup>

#### B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan merupakan dasar ilmu yang dijadikan suatu kajian dalam sebuah penelitian. Adapun pendekatan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yakni Pendekatan normatif merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk menelaah dan menganalisis suatu permasalahan berdasarkan norma-norma hukum yang berlaku. Dalam konteks fiqh muamalah, pendekatan ini digunakan untuk mengkaji praktik muamalah berdasarkan ketentuan syariat Islam dengan merujuk pada Al-Qur'an, Hadis, *ijma*, dan *qiyas* guna menilai kesesuaian suatu perbuatan, termasuk dalam praktik jual beli bulu ayam, dengan prinsip-prinsip hukum Islam.

---

<sup>1</sup> Mukti Fajar dan Yulianto Achmad, *Dualisme Penelitian Hukum Empiris dan Normatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 280

### **C. Lokasi**

Dalam penelitian ini peneliti memilih tempat di Desa Jati Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri . Sebab pada Lokasi, Peneliti menemukan masalah yang sebelumnya belum pernah diteliti yaitu terkait jual beli bulu ayam yang timbangannya di Tambah oleh tanah oleh penjual.

### **D. Sumber Data**

Peneliti Dalam penelitian penulis mengambil dua macam sumber data untuk mendapatkan informasi yang digunakan dalam penelitian yakni:

#### 1) Sumber Data Primer

Sumber data yang diambil langsung oleh peneliti kepada narasumber perseorangan langsung. Data pada penelitian ini diperoleh dengan cara wawancara dengan para pembeli jual dan penjual bulu ayam.

#### 2) Sumber data sekunder

Sumber data sekunder yakni data yang dikumpulkan peneliti guna menyelesaikan masalah pada fokus penelitian. Adapun sumber data yang digunakan peneliti berupa literatur dari jurnal, buku, serta skripsi yang menyangkut judul penelitian penulis.

#### 3) Sumber Data Tersier

Data tersier adalah data yang digunakan oleh peneliti berupa kamus, yang terdiri dari Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kamus hukum, buku, jurnal, internet, koran, dan berbagai macam kamus yang berkaitan dengan permasalahan yang diangkat oleh peneliti.

## E. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data lapangan guna menjawab dan menemukan penjelasan terkait permasalahan yang sedang diteliti penulis, maka dari itu penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

### 1) Observasi

Observasi yakni cara yang dilakukan peneliti agar dapat terjung langsung untuk mengamati objek secara detail dengan cara melakukan pencatatan bertahap pada objek yang diteliti. Observasi yang dilakukan peneliti menyangkut terhadap fenomena yang ada dilapangan. Adapun langkah observasi dengan cara memberikan pertanyaan terhadap penelitian, menyimak serta melakan catatan terhadap objek yang diamati.

Dengan melakukan observasi peneliti dapat menghasilkan data yang akurat dari yang sebenarnya terjadi di lapangan. Pedoman observasi bertujuan untuk memperoleh data tentang Tinjauan Fiqh Muamalah terhadap jual beli bulu ayam.<sup>2</sup>

### 2) Wawancara

Wawancara adalah tahap tanya menjawab antara peneliti dan subjek penelitian yang terlibat terkait permasalahan atau topik penelitian yang akan dilakukan. Wawancara dilakukan secara langsung dan lisan agar dapat memperoleh informasi guna

---

<sup>2</sup> Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya*(Jakarta: PT Gramedia Widiarsana Indonesia, 2010) 112

memberikan data yang akurat serta detail. Dalam wawancara ini peneliti mewawancarai penjual dan pembeli bulu ayam.<sup>3</sup>

### 3) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebagai bahan data pelengkap untuk mendukung penelitian dari metode observasi dan wawancara.

Dokumentasi berupa pengambilan gambar, dokumen jenisnya.

## **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data digunakan untuk mengurangi kesalahan data yang terkumpul. Adapun langkah langkah yang akan digunakan peneliti dalam pengecekan keabsahan data penelitian yakni sebagai berikut:

### 1) Ketekunan dan pengamatan

Ketekunan dan pengamatan dilakukan oleh penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan pengamatan yang cermat, teliti agar memberikan penjelasan data yang akurat serta sistematis. Dalam hal ini peningkatan ketekunan pengamatan bertujuan untuk mendapatkan hal hal yang lebih terperinci pada tinjauan fiqh muamalah terhadap jual beli bulu ayam .

### 2) Kecakupan Referensi

Kecakupan referensi merupakan cara yang dilakukan dalam memeriksa keabsahan data yang didapatkan dengan cara mengumpulkan sumber penelitian baik dari subjek maupun buku, jurnal, dan karya ilmiah lainnya.

---

<sup>3</sup> Fadhallah, *Wawancara* (Jakarta Timur: Unj Pres, 2020), 1

### 3) Triangulasi

Triangulasi merupakan cara dalam memeriksa keakuratan data dengan memanfaatkan sesuatu lain sebagai pembanding hasil wawancara pada objek penelitian.

## G. Analisis Data

Analisis data dapat diartikan sebagai proses pengelolaan dan penyusunan data.<sup>4</sup> Analisis data melibatkan hasil wawancara serta observasi dengan melakukan rangkuman dari data yang didapatkan agar lebih mudah melihat kenyataan yang ada di lapangan. Teknik analisis data dilakukan dengan cara pengumpulan data, reduksi data serta penyajian data lalu kemudian menarik kesimpulan. Berikut adalah penguraiannya:

### 1) Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan tahap pengumpulan informasi di lokasi penelitian dengan cara observasi dan wawancara.

### 2) Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data adalah meringkas, memilih hal pokok, serta fokus pada hal hal penting dari data yang didapatkan di lapangan. Peneliti hanya menggunakan data yang menyangkut dengan penelitian yaitu terkait dengan tinjauan fiqh muamalah terhadap jual beli bulu ayam .

---

<sup>4</sup> Salim dan Haidir, Penelitian Pendidikan: *Metode, Pendekatan, Dan Jenis* (Jakarta: Kencana, 2019), 120-121.

### 3) Penyajian data (*data display*)

Penarikan kesimpulan adalah proses tahap terakhir. Kesimpulan awal yang disajikan masih bersifat tidak tetap atau belum paten, kesimpulan akan dapat berubah apabila pada penelitian tidak ditemukan bukti yang akurat yang dapat mendukung pada proses pengumpulan data selanjutnya. Namun apabila kesimpulan yang disajikan terbukti akurat saat peneliti melakukan pengumpulan data kembali, maka kesimpulan yang diuraikan merupakan kesimpulan yang dapat dipercaya.

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Adapun tahap atau langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

- 1) Tahap persiapan, tahap ini meliputi:
  - a. Melakukan observasi pada lokasi penelitian sekaligus melakukan pengamatan serta wawancara untuk mendapatkan informasi awal.
  - b. Mengajukan permohonan izin penelitian kepada Fakultas untuk bisa melanjutkan penelitian.
  - c. Menyusun rancangan penelitian
  - d. Membuat alur pertanyaan dalam penelitian untuk melakukan wawancara.
  - e. Menyiapkan alat yang diperlukan saat penelitian seperti kamera serta buku catatan.
- 2) Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan yakni langkah awal peneliti untuk melakukan observasi dan pengumpulan data melalui wawancara serta

dokumentasi oleh pihak yang bersangkutan guna mendapatkan informasi akurat terkait penelitian .

### 3) Tahap Analisis Data

Tahap Analisis data yakni proses menganalisa data dan melakukan pemeriksaan keabsahan data yang telah didapatkan saat wawancara.

### 4) Tahap Penulisan Laporan

Setelah informasi diolah dan ditarik sebuah kesimpulan maka peneliti memaparkannya dalam bentuk uraian tulisan atau karya tulis ilmiah dengan struktur dan format tertentu. Lalu kemudian peneliti melakukan konsultasi kepada pembimbing, kemudian hasil dari penulisan di konsultasikan